

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Lely Ayu Munfaridah *¹

Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya

*e-mail : lelyayumunfaridah@gmail.com

Abstrak

Studi literatur ini mengkaji pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama. Untuk meningkatkan fasilitas belajar, guru harus mampu mengembangkan fasilitas belajar siswa di setiap proses pembelajaran. Upaya membangkitkan fasilitas belajar siswa diperlukan agar pelaksanaan kegiatan belajar secara efektif. Studi ini menerapkan metode kajian literatur melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa fasilitas belajar siswa memiliki kontribusi nyata untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pengaruh fasilitas memiliki peran penting karena dapat mendorong munculnya kesadaran diri untuk lebih fokus dalam mencapai tujuan yang diinginkan siswa. Guru diharapkan dapat terus menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung fasilitas belajar siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci: Fasilitas belajar, minat belajar, Tingkat Menengah Pertama

Abstract

This literature study examines the influence of learning facilities on students' interest in learning in junior high schools. To improve learning facilities, teachers must be able to develop student learning facilities in every learning process. Efforts to improve student learning facilities are necessary to carry out learning activities effectively. This study applies a literature review method through analysis of various relevant scientific sources. The research results reveal that student learning facilities have a real contribution to increasing student interest in learning. The influence of facilities has an important role because it can encourage the emergence of self-awareness to be more focused on achieving the students' desired goals. Teachers are expected to continue to create and maintain an environment that supports student learning facilities in order to achieve maximum learning outcomes.

Keywords: Learning facilities, interest in learning, Junior Secondary Level

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi anak adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Kholid *et al.*, 2024). SMP termasuk jenjang pendidikan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (El-Yunusi *et al.*, 2023). Menurut Prayitno dan Amti (2004), SMP menawarkan kurikulum pendidikan selama tiga tahun setelah sekolah dasar dan merupakan komponen dari sistem pendidikan dasar sembilan tahun. Setelah menyelesaikan sekolah dasar, siswa dapat melanjutkan pendidikannya selama kurang lebih tiga tahun di sekolah menengah pertama. Anak-anak sekolah menengah sedang mengalami transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa melalui fase pertumbuhan remaja, yang biasanya berlangsung antara usia dua belas hingga enam belas tahun (Wanti & Darmawan, 2024). Sehingga pada saat pergantian suasana, waktu dan emosi yang dialami siswa dalam tingkat menengah pertama akan mengalami kurangnya minat belajar (Laili *et al.*, 2024). Menurut Reski (2021), pada tahap ini orang menghadapi berbagai kesulitan psikologis dan fisik yang jika tidak ditangani dengan tepat dapat menghambat kemampuannya untuk belajar. Kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa malas belajar. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi lingkungan keluarga yang tidak mengingatkan belajar dirumah (Irawan *et al.*, 2024). Untuk mengatasi masalah ini, peran guru dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif dan mendukung minat belajar siswa (Rafiuddin *et al.*, 2024). Dukungan emosional serta pendekatan pembelajaran yang kreatif dapat menjadi solusi untuk membantu siswa melewati masa transisi dengan lebih baik.

Proses pendidikan tidak terlepas dari peran minat belajar yang menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar dapat menjadi pendorong utama yang membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Safitri *et al.*, 2024). Minat belajar menurut Rejeki dan Rozi (2021) memiliki dampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Minat belajar individu memberikan wawasan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi akibat proses belajar (Salsabilla & Darmawan, 2024). Minat memegang peranan penting dalam lingkungan pendidikan karena merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Siswa yang tertarik pada suatu mata pelajaran akan mencurahkan lebih banyak waktu untuk mempelajarinya, dan orang yang tertarik pada sesuatu biasanya akan lebih fokus pada mata pelajaran tersebut (Putra *et al.*, 2016). Minat adalah keinginan intrinsik untuk fokus, merangkul, dan berpartisipasi dalam sesuatu tanpa dipaksa itu dianggap penting dan bermanfaat bagi orang tersebut. Hendriana *et al.* (2017) menyebutkan indikator minat belajar sebagai berikut: (1) merasa puas; (2) minat mahasiswa; (3) keterlibatan siswa; (4) teliti dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas; dan (5) teliti dan disiplin dalam belajar dan mempunyai rutinitas belajar. Guru, orang tua, dan lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk terus berkembang.

Lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah ketersediaan fasilitas belajar yang memadai (Abidin *et al.*, 2024). Fasilitas belajar merupakan perangkat yang membuat tugas lebih mudah diselesaikan atau menawarkan kenyamanan (Jannah & Darmawan, 2024). Baik di rumah maupun di sekolah, fasilitas belajar memegang peranan penting dalam membantu siswa dalam upaya pendidikannya (Juaini *et al.*, 2024). Minat belajar siswa diharapkan meningkat dengan lengkapnya fasilitas belajar yang mereka gunakan secara efisien. Menurut Sandiar *et al.* (2019), fasilitas yakni segala sesuatu yang berkontribusi langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, seperti materi pendidikan, teknologi, perlengkapan sekolah, dan media. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai dinilai dapat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa. Menurut Rahayu dan Trisnawati (2021) indikator fasilitas belajar ada tiga, yakni 1) Ruang atau tempat belajar yang nyaman; 2) media informasi; dan 3) Penyediaan buku. Penyediaan fasilitas belajar yang lengkap tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mencapai hasil yang maksimal (Sabrina & Darmawan, 2024). Semua pihak, termasuk sekolah dan orang tua, perlu berkolaborasi untuk memastikan akses siswa terhadap fasilitas yang berkualitas.

Proses belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar tidak hanya berperan sebagai pendukung teknis, tetapi juga sebagai pendorong motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis peran fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan fasilitas belajar, yang dapat mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan fasilitas yang optimal, siswa diharapkan mampu belajar dengan lebih nyaman dan mencapai hasil yang maksimal.

Metode Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa, terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan

untuk mengkaji peran fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa di tingkat SMP. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya dalam jenjang SMP. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung minat belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. SMP termasuk jenjang pendidikan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Prayitno (2004) menyatakan bahwa SMP menawarkan kurikulum pendidikan selama tiga tahun setelah sekolah dasar dan merupakan komponen dari sistem pendidikan dasar sembilan tahun. Setelah menyelesaikan sekolah dasar, siswa dapat melanjutkan pendidikannya selama kurang lebih tiga tahun di sekolah menengah pertama. Minat belajar menurut Rejeki dan Rozi (2021) memiliki dampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Siswa yang mempunyai minat belajar yang kuat dipandang telah memperoleh pendidikan yang unggul. Setiap orang dipandang memerlukan pembelajaran guna memperoleh pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Minat belajar pada siswa SMP menjadi salah satu upaya strategis untuk ditumbuhkan demi terciptanya kualitas pendidikan yang meningkat. Hasil dari penelusuran karya ilmiah ditemukan sebanyak 10 literatur yang menunjang topik penelitian ini.

1. Fauzi Hidayat (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar; (2) pengaruh kepribadian siswa terhadap minat belajar; (3) pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar; dan (4) pengaruh keterampilan mengajar guru, kepribadian siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap minat belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Panti. Sampel berjumlah 83 orang dengan teknik pengambilan sampel berupa Stratified Random Sampling berdasarkan tingkat pendidikan orang tua siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dan EvIEWS versi 6. Hasil penelitian ini adalah fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 1 Panti.

2. Muhammad Feriady, Harnanik, dan St. Sunarto (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Purbalingga dengan jumlah 232 siswa. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 70 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode cluster random sampling dan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar.

3. Septiana Dwi Ari Susanti (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VII MTS Asy-Syakur Nglingi Ngasem. Untuk

mendeskripsikan pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VII MTS Asy-Syakur Nglingi. Untuk mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Asy-Syakur Nglingi Ngasem. Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Asy - Syakur Nglingi Ngasem. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa, kelas VII-A, VII-B, dan VII-C. Teknik pengambilan penelitian ini adalah sampel jenuh atau guota sample. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner (Angket). Teknik analisis data menggunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dipenuhi bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap minat belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan kreativitas guru terhadap minat belajar.

4. Eri Gusti Tarigan, Sotarduga Sihombing, dan Benjamin Simamora (2023)

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan dengan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 253 dan sampel penelitian sebanyak 72 didapat dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam mencapai hasil analisis mencakup serangkaian analisis yaitu Uji Normalitas Data, Uji Regresi Sederhana, Uji Linieritas Regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi pedagogik dan Fasilitas sekolah terhadap Minat belajar dan Prestasi belajar.

5. Sudiani dan Katarina Nuryati (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial antara Fasilitas belajar Terhadap Minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 6 Singosari. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post-facto*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Singosari sebanyak 207 siswa dengan responden sebanyak 56 siswa. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan teknik proporsional random sampling. Metode yang di gunakan adalah regresi linier berganda, pengaruh antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama lingkungan belajar, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap minat belajar, ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap minat belajar, ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap minat belajar, ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap minat belajar.

6. Antameng Brenda, Yance Tawas, dan Feine Tulung (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan cara mengajar guru terhadap minat belajar siswa di kelas VII B SMP Negeri 5 Manado. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode survei dengan populasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Manado dan sampel 43 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan: Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar siswa di kelas VII B SMP Negeri 5 Manado.

7. Permatasari Ayu Anggrelia Intan (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Prosedur pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumenter. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Pilangkenceng Madiun yang berjumlah 275 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan menggunakan *random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa. Analisis data

dalam penelitian ini menggunakan statistika parametris yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan hasil analisis data diperoleh ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong.

8. Gunadi farid, Elsa Ristiana, dan Mochammad Taufan (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat korelasi linier positif antara fasilitas belajar dengan minat belajar matematika, untuk mengetahui besar keeratan korelasi antara fasilitas belajar dengan minat belajar matematika, untuk mengetahui besar sumbangan relative fasilitas belajar dengan minat belajar matematika, untuk mengetahui fasilitas belajar dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner diambil dari modifikasi skala likert kuesioner fasilitas belajar siswa dengan jumlah sampel 69 siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan : tidak terdapat korelasi linier positif antara fasilitas belajar siswa dengan minat belajar matematika secara daring kelas VII Smp Negeri 1 Kedokanbunder. Keeratan hubungan/korelasi positif antara fasilitas belajar siswa dengan minat belajar belajar termasuk kategori tidak bermakna/signifikan. Berarti koefisien regresi tidak bermakna (tidak signifikan). Fasilitas Belajar Siswa baik untuk memprediksi Minat Belajar matematika.

9. Yogi dan Fikri (2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuok, sedangkan objeknya adalah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok yang berjumlah 116 orang, sedangkan untuk sampelnya penulis mengambil sebanyak 54 orang, adapun teknik dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan rumus Slovin. Pengambilan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik, diantaranya: observasi, angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS (Statistica Program Society Science) versi 19.0 for windows dengan teknik regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan dimasukkan ke dalam rumus product moment. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

10. Patimah, Siti. (2010)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji dampak sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora, untuk menganalisis dan menguji dampak sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora, untuk menganalisis dan menguji dampak fasilitas belajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora, untuk menganalisis dan menguji dampak lingkungan belajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 240 siswa. Sampling dalam penelitian ini dengan proportional random sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah ada dampak yang signifikan sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora.

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik mereka. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan belajar, baik internal maupun eksternal, memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar

siswa. Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa minat belajar yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang didorong oleh lingkungan eksternal seperti guru dan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fauzi (2008), menekankan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap minat belajar siswa PAI. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas fasilitas belajar siswa, semakin baik minat belajar yang mereka capai. Faktor-faktor seperti fasilitas ruang kelas yang sesuai serta dorongan dari guru berperan untuk memperkuat minat belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan fasilitas belajar dan peran aktif guru sangat penting untuk menunjang minat belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Fauzi (2018)	SMPN 1 Panti	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kepribadian Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panti Pada Mata Pelajaran IPS di Kabupaten Pasaman.	fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa
Feriady & Harnanik (2012)	SMPN 3 Purbalingga	Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar	keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap minat belajar
Susanti (2020)	MTS Asy-Syakur Nglingi I	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS Asy-Syakur Nglingi I Ngasem Tahun Ajaran 2019/2020.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat belajar.
Tarigan et all., (2023)	SMP Negeri 9 Pematang Siantar	Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar	Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat belajar

			Tahun 2022/2023.	Ajaran	
Sudiani (2018)	SMP Negeri Singosari	6	Pengaruh Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar.		Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa
Antameng et all., (2022)	SMP Negeri 5 Manado		Pengaruh Belajar dan Cara Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas VII B SMP Negeri 5 Manado.		Terdapat hubungan signifikan antara cara mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa.
Permatasari (2020)	SMP Negeri Tenggarong	4	Pengaruh perhatian orang tua dan kepuasan belajar terhadap minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas viii di smpn 1 pilangkenceng madiun tahun pelajaran 2019/2020.		fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.
Gunadi et all., (2021)	SMP Negeri Kedokanbunder	1	Pengaruh Belajar Siswa dari Rumah terhadap Minat Belajar Matematika pada Masa Pandemi COVID-19		Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.
Yogi (2014)	SMP Negeri 1 Kuok		Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.		terdapat pengaruh yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa.
Patimah (2010)	SMP 1 Doplang		Dampak Sosial Ekonomi Keluarga, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP		Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

1 Dopleng Kabupaten Blora.

Fasilitas belajar merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan proses pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2008) dan penelitian yang dilakukan oleh Patimah (2010), fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Meskipun beda indikator yang dilakukan dalam penelitian mereka tapi dua hasil penelitian yang didapat adalah fasilitas belajar sangat berpengaruh positif untuk menunjang minat belajar siswa. Fasilitas belajar merupakan perangkat yang membuat tugas lebih mudah diselesaikan atau menawarkan kenyamanan. Baik di rumah maupun di sekolah, fasilitas belajar memegang peranan penting dalam membantu siswa dalam upaya pendidikannya. Minat belajar siswa diharapkan meningkat dengan lengkapnya fasilitas belajar yang mereka gunakan secara efisien. Menurut Sandiar *et al.* (2019), fasilitas yakni segala sesuatu yang berkontribusi langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, seperti materi pendidikan, teknologi, perlengkapan sekolah, dan media. Oleh karena siswa memerlukan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjukkan kelancaran pembelajaran, maka fasilitas pembelajaran berdampak pada semangat siswa dalam belajar. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dan melaksanakan praktik secara optimal. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga pada ketersediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru (Imanuddin & Darmawan, 2024). Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah (Juani & Darmawan, 2024). Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja, dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai di sekolah akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran. Jadi dengan tersedianya fasilitas (sarana dan prasarana) akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di dalam minat belajar mengajar di Sekolah (Tarigan *et al.* 2023). Dengan fasilitas yang lengkap dan mendukung, siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan efektif, sementara guru juga dapat mengajar dengan lebih optimal. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana yang baik sangat penting dalam menciptakan proses pendidikan yang berhasil dan meningkatkan minat belajar siswa.

Pendidikan yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pengajar dan metode pengajaran, tetapi juga oleh kondisi fisik dan fasilitas belajar yang tersedia. Fasilitas belajar yang memadai menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang optimal. Gie (2002) menjelaskan bahwa fasilitas belajar siswa akan berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa, semakin baik fasilitas belajar siswa, maka semakin efektif dan efisien pembelajaran berlangsung. Fasilitas belajar merupakan salah satu komponen dari lingkungan belajar yang keberadaanya sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Menurut Slameto (2010) untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan pengadaan fasilitas belajar yang meliputi ruangan yang bersih, penerangan yang cukup, dan peralatan yang memadai. Dengan fasilitas yang baik, siswa akan merasa lebih nyaman dan terfasilitasi dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengadaan dan pemeliharaan fasilitas yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Fasilitas pembelajaran yang memadai memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi semangat siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar. Salah satu variabel luar yang dapat

mempengaruhi semangat siswa dalam belajar adalah ketersediaan fasilitas pembelajaran. Menurut Tarigan dan Simamora (2023), fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Daryanto (2010) memberikan analisis yang lebih menyeluruh, dengan menyatakan bahwa perlengkapan dan perlengkapan pendidikan seperti kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar, laptop untuk siswa, dan sebagainya tidak diragukan lagi terkait dengan kepentingan materi. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa jangkauan sumber dan fasilitas belajar mencakup ketersediaan sumber daya pendidikan, seperti media pembelajaran manual atau elektronik, serta ruang atau bangunan untuk belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa akses terhadap sumber daya pendidikan sangat bermanfaat bagi keberhasilan dan kelanjutan proses pembelajaran (Sandiar *et al.*, 2019). Peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif, yang pada gilirannya dapat mendukung proses pendidikan yang lebih efektif. Oleh karena itu, penting untuk memastikan fasilitas tersebut tersedia dengan baik agar siswa dapat belajar dengan optimal.

Penutup

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah fasilitas belajar yang tersedia. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung kenyamanan siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena siswa membutuhkan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjukkan kelancaran pembelajaran. Tersedianya ruang kelas yang cukup luas sesuai dengan daya tampung siswa sehingga memudahkan dalam kegiatan praktek menggunakan peralatan kantor. Fasilitas belajar siswa terdiri dari fasilitas yang ada di sekolah dan fasilitas yang ada di rumah. Adanya fasilitas belajar saat pelajaran yang memadai akan membantu siswa untuk tertarik kepada pelajaran. Sebagai contoh peralatan belajar yang lengkap seperti LCD dan alat peraga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk memastikan bahwa fasilitas belajar di sekolah dan rumah dapat mendukung proses belajar siswa dengan optimal.

Proses pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada banyak faktor, termasuk kualitas dan ketersediaan fasilitas yang ada. Fasilitas yang baik tidak hanya memudahkan dalam pembelajaran tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Fasilitas belajar merupakan perangkat yang membuat tugas lebih mudah diselesaikan atau menawarkan kenyamanan. Baik di rumah maupun di sekolah, fasilitas belajar memegang peranan penting dalam membantu siswa dalam upaya pendidikannya. Minat belajar siswa diharapkan meningkat dengan lengkapnya fasilitas belajar yang mereka gunakan secara efisien. Fasilitas yakni segala sesuatu yang berkontribusi langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, seperti materi pendidikan, teknologi, perlengkapan sekolah, dan media. Oleh karena siswa memerlukan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjukkan kelancaran pembelajaran, maka fasilitas pembelajaran berdampak pada semangat siswa dalam belajar. Dengan adanya fasilitas yang memadai, siswa dapat lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan minat belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Al Fuad, Z. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54.
- Antameng, B., Y, Tawas & F, Tulung. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Cara Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas VII B SMP Negeri 5 Manado. *Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi*, 7(1).
- Daryanto, D. (2010). *Belajar dan Mengajar*. CV Yrama Widya, Bandung.
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMP Darul Ma'arif Sampang. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182–195.
- Fauzi, H. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kepribadian Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panti Pada Mata Pelajaran IPS di Kabupaten Pasaman.
- Feriady, M., & H, Harnanik. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Ghozali Imam, F. (2005). *Structural Equation Modeling Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel, 8.54*. Undip, Semarang.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efektif*. Liberty, Yogyakarta.
- Gunadi, F., Ristiana, E., & M. Taufan. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa dari Rumah terhadap Minat Belajar Matematika pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Sains*. Universitas Wiralodra.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Refika Aditama, Bandung.
- Imanuddin, F., & Darmawan, D. (2024). Enhancing Learning Effectiveness Strategy: Self-directed Learning and Learning Facilities at SMK PAL Surabaya. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 6(1), 99–105.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 80–91.
- Juaini, A., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Influence of Learning Facilities and Teaching Styles on Student Learning Motivation at MTS NW Kotaraja, East Lombok, NTB. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17207–17215.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Kholid, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456–471.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Teras, Yogyakarta.
- Patimah, S. (2010). Dampak Sosial Ekonomi Keluarga, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 1 Dopleng Kabupaten Blora. *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permatasari, A. A. I. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kepuasan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pilangkenceng Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. *Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Putra, A. R., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Arifin, S. (2016). Minat Belajar dengan Pendekatan Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*,

- 3(2), 87-96.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146-167.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Rejeki, A. S., & Rozi, F. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keterampilan Guru Mengajar terhadap Minat Belajar. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 115-128.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485-2490.
- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Sederajat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 266-276.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.
- Salsabilla, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 4(6), 1246-1265.
- Sandiar, L., Narsih, D., & Rosita, W. (2019). Peran Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar serta Pengaruhnya pada Siswa SMA. *PENSA*, 1(2), 161-179.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudiani, K. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar (Studi pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 6 Singosari). *Doctoral dissertation*, Universitas Kanjuruhan.
- Susanti, S. D. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS Asy-Syakur Nglingsi I Ngasem Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Tarigan, E. G., Sihombing, S., & Simamora, B. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(6), 274-280.
- Timba, F. N. S. (2019). Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019. *Serambi PTK*, 6(3), 151-161.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Islametary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67.
- Yogi, F. (2014). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP NEGERI 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101-108.